

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas di Indonesia, sementara tingkat pendidikan tidak berpengaruh. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 33 provinsi di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat upah berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya pendidikan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja.
3. Tingkat upah dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia tahun 2009 – 2011 tidak sesuai dengan teori permintaan tenaga k 77 erdapat pengaruh positif tingkat upah terhadap produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak rasional dalam mengambil kebijakan meningkatkan jumlah permintaan tenaga kerja pada saat upah meningkat, sehingga produktivitasnya menjadi turun. Berdasarkan data, masih terjadi kesenjangan tingkat upah yang diterima tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia, pada beberapa provinsi terdapat perusahaan yang memberikan upah di bawah harga pasar. Upah sebagai harga dari tenaga kerja dan merupakan biaya produksi bagi produsen atau pengusaha dapat mempengaruhi penggunaan atau permintaan tenaga kerja. Memberikan upah di bawah ketetapan UMP memang akan mengurangi biaya produksi bahkan dapat memperkerjakan tenaga kerja lebih banyak untuk mencapai target *output*, namun dengan rendahnya upah yang diterima tenaga kerja tersebut akan mengurangi kemampuannya dalam berproduksi atau menurunkan produktivitas kerjanya, hal tersebut dikarenakan tenaga kerja tidak dapat memenuhi dengan layak kebutuhan pokok hidupnya seperti kesehatan dan pendidikan sebagai penunjang dalam bekerja.
2. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia pada

tahun 2009 – 2011, hal tersebut karena terdapat pengaruh lain yang lebih kuat diluar variabel penelitian. Dalam hal ini, sektor industri manufaktur khususnya pada bagian produksi, tinggi rendahnya tingkat pendidikan tidak begitu diperlukan dalam kegiatan produksi, yang diperlukan adalah kemampuan tenaga kerja dalam memproduksi dengan jumlah dan waktu sesuai target. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan fokus perhatian dari pemerintah kepada tenaga kerja sektor industri manufaktur dengan memberikan sanksi terhadap perusahaan yang memberikan upah di bawah UMP.
2. Pemerintah maupun swasta bersama-sama melakukan upaya peningkatan mutu SDM di Indonesia dengan memperbanyak lembaga pelatihan kerja.